



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)
KURSUS DAN PELATIHAN DAN PELATIHAN
HANTARAN LEVEL I, II, III
berbasis**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
2014**

DAFTAR ISI

Daftar Isi

- I. PenyusunanSKL
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan
 - C. Uraian Program

- II. Pengertian
 - A. Capaian Pembelajaran
 - B. Deskripsi umum KKNi
 - C. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi
 - D. Deskripsi capaian pembelajaran khusus
 - E. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi
 1. Kompetensi
 2. Elemen Kompetensi
 3. Indikator Kelulusan
 - F. Kurikulum
 - G. RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)

- III. Profil Lulusan dan jabatan kerja di bidang Hantaran
 - A. Profil Lulusan
 - B. Jabatan Kerja

- IV. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)
 - A. Deskripsi umum KKNi
 - B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi
 - C. Deskripsi capaian pembelajaran bidang Hantaran
 - D. Capaian Pembelajaran Khusus
 - E. Standar Kompetensi Lulusan Berbasis KKNi

- V. Rekognisi Pembelajaran Lampau

- VI. Arah Pengembangan

I. PENYUSUNAN SKL

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan,
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan,
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja,
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyeteraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut nampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2012 tercatat sekitar 17.000 lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan pendidikan non formal dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: nilek.online) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan.

Terkait dengan kepentingan yang strategis dan telah kuat aspek hukumnya, SKL disusun sebagai pelaksanaan amanah PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu Standar Kompetensi Lulusan dan

Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL kursus dan pelatihan. Pada tahun 2009, dokumen SKL untuk 16 bidang telah selesai disusun dan ditetapkan oleh Mendiknas tahun 2010. Selanjutnya SKL 10 bidang kursus dan pelatihan telah berhasil disusun tahun 2010 dan ditetapkan tahun 2011. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, maka SKL yang telah disusun tersebut perlu dikaji keselarasannya dengan kualifikasi pada KKNI. Revisi SKL ini juga sekaligus dimaksudkan untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja dan dunia industri.

B. Tujuan Penyusunan SKL

SKL disusun untuk digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

C. Uraian Program

Perkembangan hantaran di tanah air saat ini sangat baik, ini ditandai dengan banyaknya toko-toko maupun pedagang yang menjajakan alat-alat, bahan-bahan maupun hasil kerajinan/keterampilan hantaran yang tersebar di mana-mana. Perkembangan ini mempengaruhi dan menyadarkan banyak pihak bahwa dengan hantaran dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan keahlian khusus yang sangat menjanjikan. Oleh sebab itu program kursus dan pelatihan hantaran dirancang untuk membekali peserta didik agar memiliki pengetahuan faktual, kemampuan kerja, serta memiliki hak dan tanggung jawab dalam bidang merancang/mendesain, membuat, mendekor, menata, mengemas dan menghias hasil hantaran.

1. Nama program

Kursus dan pelatihan Hantaran

2. Tujuan

a. Umum

Kursus dan pelatihan hantaran ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan pengetahuan faktual, kemampuan kerja serta memiliki hak dan tanggung jawab dalam bidang hantaran.

b. Khusus

Secara khusus program kursus dan pelatihan hantaran bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang perancangan/desain, membuat, mendekor, menata, mengemas serta menghias pada hasil hantaran.

3. Manfaat

Program kursus dan pelatihan hantaran bermanfaat bagi.

- a. Peserta didik memiliki kemampuan kerja dan penguasaan manajerial yang bisa digunakan sebagai bekal bekerja atau berwirausaha

- b. Lembaga pengguna jasa pembuat hantaran, dapat merekrut calon pembuat hantaran yang siap beradaptasi dengan pekerjaannya
- c. Lembaga kursus dan pelatihan hantaran dapat menghasilkan lulusan kursus dan pelatihan yang terstandar

4. Kualifikasi peserta

Peserta yang mengikuti program hantaran adalah laki-laki/perempuan yang mampu membaca dan menulis, usia minimal 15 tahun.

5. Durasi kursus dan pelatihan

Waktu kursus dan pelatihan yang diperlukan adalah:

- a. level I : 54 jam (18 x pertemuan @ 3 jam)
- b. level II : 72 jam (24 x pertemuan @ 3 jam)
- c. level III : 75 jam (25x pertemuan @ 3 jam)

6. Metode kursus dan pelatihan

Metode kursus dan pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan berbasis kompetensi, dengan perbandingan teori 30%, dan praktek 70% dengan cara ceramah, demonstrasi/peragaan, praktek, penugasan, ataupun tanya jawab.

7. Uji kompetensi

Uji kompetensi dilaksanakan pada akhir setiap program kursus dan pelatihan dilaksanakan. Pelaksanaan uji kompetensi terdiri dari dua jenis tes, yaitu tes teori dan praktik. Tes teori bertujuan untuk mengukur penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan berfikir peserta kursus dan pelatihan hantaran. Tes praktik bertujuan untuk mengukur pengetahuan, sikap dan ketrampilan kerja, peserta kursus dan pelatihan hantaran agar sesuai standar spesifiknya. Uji kompetensi diperlukan peserta didik untuk mendapat pengakuan keahlian secara nasional. Uji kompetensi diatur dalam Petunjuk Teknis Uji Kompetensi yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) dan Kemdikbud, dilaksanakan di suatu tempat yang disebut Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi oleh LSK.

Uji kompetensi level I : 60 menit teori , dan 150 menit praktik

Uji kompetensi level II : 60 menit teori ,dan 210 menit praktik

Uji kompetensi level III : 60 menit teori, dan 240 menit praktik

8. Sertifikat kelulusan

Peserta kursus dan pelatihan level I, level II, level III, yang telah dinyatakan lulus setelah mengikuti uji kompetensi, akan mendapat sertifikat kompetensi. Blanko Sertifikat Kompetensi diterbitkan oleh Kemdikbud. Pengisian blanko sertifikat Kompetensi dilakukan oleh LSK hantaran yang independen dan diakui oleh pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri.

II. PENGERTIAN

- A. Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
1. **Pengetahuan** adalah penguasaan teori oleh seseorang pada suatu bidang keilmuan dan keahlian tertentu atau pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, dan metodologi pada bidang pekerjaan tertentu.
 2. **Sikap** adalah penghayatan seseorang terhadap nilai, norma, dan aspek di sekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kehidupan keluarga, atau masyarakat secara luas.
 3. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
 4. **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, secara mandiri dan bertanggung jawab di dalam lingkungan kerja.
 5. **Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan jangka waktu tertentu.
- B. Deskripsi umum KKNi** adalah deskripsi menyatakan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.
- C. Deskripsi kualifikasi KKNi** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.
- D. Deskripsi capaian pembelajaran khusus** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus dan pelatihan yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.
- E. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNi yang sesuai. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** dinyatakan oleh tiga parameter yaitu:
1. **Kompetensi** : (lihat pengertian di atas)
 2. **Unit Kompetensi** : pernyataan kompetensi yang lebih rinci
 3. **Indikator kelulusan** : unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak
- F. Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.

G. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan nonformal, atau pendidikan informal ke dalam sektor pendidikan formal.

III. PROFIL LULUSAN DAN JABATAN KERJA

A. Profil Lulusan

Lulusan program kursus dan pelatihan hantaran memiliki penguasaan pengetahuan faktual, dan kemampuan kerja, serta memiliki hak dan tanggung jawab dalam bidang.

1. Mengidentifikasi, memilih, menggunakan, memelihara dan menyimpan kembali alat-alat dan bahan yang digunakan
2. Merancang/mendesain, membuat, mendekor, menata, mengemas dan menghias hantaran sesuai spesifiknya
3. Berkomunikasi antar personal dan berkomunikasi antar pekerjaan
4. Mengevaluasi pekerjaan sendiri atau pekerjaan tim

B. Jabatan Kerja

1. Lulusan kursus dan pelatihan hantaran level I (pembuat hantaran junior) setara dengan Level I dalam KKN
2. Lulusan kursus dan pelatihan hantaran level II (pembuat hantaran senior) setara dengan Level II dalam KKN
3. Lulusan kursus dan pelatihan hantaran level III (pembuat hantaran profesional) setara dengan Level III dalam KKN

IV. PEMBELAJARAN (*LEARNING OUTCOMES*)

A. Deskripsi umum KKNi

Deskripsi umum KKNi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 yang minimum wajib dimiliki dan dihayati oleh setiap lulusan kursus dan pelatihan.

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut.

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik didalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
7. Bersikap profesional dalam melaksanakan tugas (Ramah tamah menghadapi konsumen dengan tidak membedakan status/kedudukannya, tepat waktu dan memenuhi janji)

B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi

1. LEVEL 1

Lulusan Uji Kompetensi hantaran level I disebut pembuat Hantaran Yunior, sesuai dengan standar KKNi pada level 1 yaitu.

- a. Mampu melaksanakan tugas sederhana, terbatas, bersifat rutin, dengan menggunakan alat, aturan, dan proses yang telah ditetapkan, serta di bawah bimbingan, pengawasan, dan tanggung jawab atasannya
- b. Memiliki pengetahuan faktual
- c. Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan tidak bertanggung jawab atas Pekerjaan orang lain

2. LEVEL 2

Lulusan uji kompetensi hantaran level II disebut pembuat hantaran senior, sesuai dengan standar KKNi pada level II yaitu.

- a. Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya
- b. Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih pemecahan yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul

- c. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain

3. LEVEL 3

Lulusan Uji Kompetensi hantaran level III disebut pembuat hantaran profesional, sesuai dengan standar KKNI level III yaitu.

- a. Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung
- b. Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai
- c. Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu atas kerja orang lain
- e. Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari berapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kualitas yang terukur
- f. Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya

C. Deskripsi Capaian Pembelajaran Khusus

1. Pembuat Hantaran Yunior

Mampu mengidentifikasi dan mengimplementasikan kaidah-kaidah keamanan kerja baik untuk dirinya sendiri maupun lingkungannya, menyiapkan alat, bahan dan perlengkapan yang akan digunakan untuk membuat hantaran, dan membuat komponen komponen hantaran.

a. Kemampuan Kerja

Melaksanakan cara kerja yang aman. Melakukan kerjasama dengan rekan seprofesi, mempersiapkan, menata, membersihkan, mengemas, menyimpan kembali alat dan bahan sebelum dan setelah digunakan

b. Penguasaan Pengetahuan

Memiliki pengetahuan tentang keamanan kerja, mengidentifikasi pekerjaan yang perlu ditangani, menguasai prosedur menyiapkan, menata, mengemas, menyimpan kembali alat dan bahan membuat hantaran

c. Kemampuan Manajerial

Bekerjasama dengan rekan seprofesi dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang ditugaskan oleh pemesan.

2. Pembuat Hantaran Senior

Mampu berkomunikasi dengan pelanggan dan rekan kerja, menentukan dan melaksanakan prinsip dasar membuat hantaran. Memilih alat dan bahan untuk membuat hantaran dan memiliki pengetahuan tentang bahan, alat, materi untuk mengemas, materi untuk menghias hantaran. Mampu membuat rencana pembuatan hantaran.

a. Kemampuan Kerja

Melaksanakan tugas membuat hantaran sesuai permintaan pelanggan. Bekerjasama dengan para pembuat hantaran junior dalam suatu kelompok kerja.

b. Penguasaan Pengetahuan

Memiliki pengetahuan prinsip dasar membuat hantaran. Menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hantaran, menentukan langkah-langkah prosedur kerja.

c. Kemampuan Manajerial

Menyelesaikan tugas membuat hantaran sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh pelanggan dan dapat diberi tanggung jawab membimbing pembuat hantaran junior. Membuat rencana biaya pembuatan hantaran.

3. Pembuat Hantaran Profesional

Membuat hantaran pengantin daerah secara tradisional maupun yang dimodifikasi, membangun dan mengelola hubungan kerja baik dengan pelanggan maupun dengan rekan kerja, mencari solusi pada suatu kesulitan, sehingga tercapai hasil optimal, merencanakan pengeluaran dan pemasukan sehingga dapat memperoleh keuntungan, melihat peluang pangsa pasar.

a. Kemampuan kerja

Membuat hantaran pengantin daerah, baik yang tradisional maupun yang dimodifikasi, menetapkan harga yang tepat bagi suatu kreasi hantaran, mengevaluasi hasil kerja pembuatan hantaran, membangun hubungan kerja dan meningkatkan kepercayaan terhadap konsumen untuk meningkatkan keberhasilan/kesuksesan usahanya.

b. Penguasaan Pengetahuan

Memiliki pengetahuan membuat pedoman pembagian tugas tim kerja dan cara berkonsultasi dengan pelanggan, menentukan pilihan materi pembuatan hantaran yang meliputi pemilihan wadah, kombinasi warna sesuai kekhasan daerah, memiliki pengetahuan mengenai budaya daerah dalam hal hantaran tradisional dan cinderamata khas daerah.

c. **Kemampuan manajerial**

Bekerjasama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya, bertanggung jawab terhadap hasil kerja pembuatan hantaran dan pekerjaan sesama rekan kerja serta seluruh tim pada saat yang bersamaan.

D. Capaian Pembelajaran Khusus

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG HANTARAN SESUAI KKN I LEVEL I	
SIKAP DAN TATA NILAI	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang. <ol style="list-style-type: none">1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
KEMAMPUAN DIBIDANG KERJA	<ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan instruksi pembimbing2. Berkomunikasi dengan pembimbing/pengarah3. Membuat dan mendekor asesori sesuai permintaan pelanggan4. Mendekor dan membuat tanda panitia sesuai permintaan pelanggan5. Mendekor bagian- bagian dari isi hantaran sesuai permintaan pelanggan6. Merevisi/memperbaiki kurang sempurna hasil karyanya setelah di evaluasi oleh pembimbing
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	<ol style="list-style-type: none">1. Menguasai pengetahuan faktual tentang berbagai macam tema karakteristik, dan tujuan peristiwa2. Menguasai pengetahuan faktual tentang berbagai macam hantaran sesuai dengan tema, karakteristik, dan tujuan peristiwa3. Menguasai pengetahuan faktual tentang warna dan bentuk bahan untuk membuat komponen hantaran4. Menguasai pengetahuan faktual tentang seni lipat5. Menguasai pengetahuan faktual tentang berbagai kreasi seni

	<p>dalam pembuatan hantaran</p> <p>6. Menguasai pengetahuan faktual tentang teknik berkomunikasi dengan pembimbing</p> <p>7. Menguasai pengetahuan faktual tentang K3 di tempat kerja</p>
HAK DAN TANGGUNG JAWAB	<p>1. Bertanggung jawab atas hasil pekerjaan pembuatan komponen hantaran kepada pembimbingnya</p>

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANG HANTARAN SESUAI KKNI LEVEL II**

SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
KEMAMPUAN DIBIDANG KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerjemahkan keinginan pelanggan dalam bentuk desain hantaran 2. Berkomunikasi dengan pelanggan 3. Memilih asesori dan bahan hantaran yang sesuai dengan desain hantaran 4. Mendekorasi tempat/wadah (<i>container</i>) hantaran 5. Menghias isi hantaran 6. Merangkai dan mendekorasi hantaran dengan asesori yang telah dipilih, untuk berbagai macam acara: <ol style="list-style-type: none"> a) Suka cita, seperti : pernikahan, ulang tahun, kenaikan jabatan, melahirkan, kelulusan, pulang haji, dan peristiwa-peristiwa suka cita lainnya b) Duka cita, seperti :orang sakit, meninggal dunia, kecelakaan dan peristiwa duka cita lainnya 7. Mengevaluasi hasil karyanya dan kemudian merevisi kekurang sempurnaannya.
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang jenis hantaran untuk peristiwa suka cita dan peristiwa duka cita

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menguasai metoda dan prosedur membuat hantaran 3. Menguasai pengetahuan tentang bahan dan alat kerja 4. Menguasai pengetahuan faktual tentang desain 5. Menguasai pengetahuan teknik berkomunikasi dengan pelanggan
HAK DAN TANGGUNG JAWAB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berhak menerima pesanan dan membuat hantaran baik sendiri maupun dengan rekan sekerja/pembuat hantaran junior untuk peristiwa suka cita dan duka cita 2. Bertanggung jawab atas hasil pekerjaannya sendiri dan kelompok kerjanya 3. Dapat menerima tanggung jawab membimbing kerja rekan pembuat hantaran junior 4. Berkomunikasi dengan pelanggan dan pihak lain yang terkait
PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG HANTARAN SESUAI KKNi LEVEL III	
SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
KEMAMPUAN DIBIDANG KERJA	<p>Melaksanakan pembuatan hantaran pengantin daerah yang mencakup kemampuan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang hantaran pengantin daerah (baik secara tradisional maupun yang dimodifikasi) 2. Melaksanakan pembuatan hantaran pengantin daerah secara tradisional maupun modifikasi 3. Mengkoordinir suatu tim dalam membuat hantaran 4. Membuat tarif bagi suatu kreasi hantaran 5. Membangun hubungan kerja dan meningkatkan kepercayaan terhadap konsumen 6. Melaksanakan koordinasi dengan rekan seprofesi 7. Mengevaluasi hasil kerja pembuatan hantaran
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat/budaya daerah-daerah di Indonesia dengan spesifikasinya (wadah, warna,

	<p>kelengkapan adat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menguasai pengetahuan managerial (membuat pedoman pembagian tugas tim kerja/koordinasi, menentukan sistem penentuan harga) 3. Membuat evaluasi atas hasil kerja baik dirinya sendiri maupun team
<p>HAK DAN TANGGUNG JAWAB</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab menerima pesanan dan membuat hantaran pengantin bersifat kedaerahan secara tradisional atau yang dimodifikasi, dengan mengerjakannya baik sendiri maupun dengan bantuan pembuat hantaran Yuniior dan/atau Senior 2. Melakukan komunikasi yang baik dengan pelanggan, rekan kerja, dan pihak lain yg terkait

V. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKN

Dalam naskah akademik SKKNI, dinyatakan beberapa informasi terkait dengan makna kompetensi dan standar kompetensi sebagaimana dinyatakan berikut ini. Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa **standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "stakeholder" di bidangnya.**

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja **sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.**

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu.

- a. Bagaimana mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan
- b. Bagaimana mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- c. Apa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- d. Bagaimana menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda
- e. Bagaimana menyesuaikan kemampuan yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda

Meskipun bersifat generik, standar kompetensi harus memiliki kemampuan ukur yang akurat, untuk itu standar harus.

- a. Terfokus pada apa yang diharapkan dapat dilakukan pekerja di tempat kerja
- b. Memberikan pengarah yang cukup untuk pelatihan dan penilaian
- c. Diperlihatkan dalam bentuk hasil akhir yang diharapkan
- d. Selaras dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, standar produk dan jasa yang terkait serta kode etik profesi bila ada

Uraian standar kompetensi berbasis KKN terdiri atas.

- a. Unit Kompetensi
- b. Elemen Kompetensi
- c. Indikator Kelulusan

Sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut ini.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKN BIDANG HANTARAN LEVEL I			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Kemampuan dibidang Kerja			
1.	Mampu melaksanakan instruksi dan berkomunikasi dengan pembimbing/ pengarah	<p>a. Mampu melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembimbing</p> <p>b. Mampu bekerja sama di bawah koordinasi dan mengerti arahan pembimbing</p>	<p>a) Ketepatan materi sesuai dengan yang diinstruksikan</p> <p>b) Kelengkapan berkomunikasi</p> <p>c) Keakuratan dalam memelihara, memahami dan menyampaikan informasi ditempat kerja</p> <p>d) Penjelasan setiap dokumen yang dibuat sesuai standar yang berlaku</p> <p>e) Ketepatan tata cara menyusun laporan sederhana</p>
2.	Kemampuan membuat dan mendekor hantaran, beserta mendekor bagian- bagiannya sesuai pesanan pelanggan	<p>a. Mampu membuat komponen hantaran sesuai pesanan pelanggan</p> <p>b. Mendekor asesoris hantaran</p> <p>c. Mendekor bagian-bagian dari isi hantaran</p> <p>d. Mendekor tanda peserta</p>	<p>Komponen hantaran dapat dibuat sesuai pesanan pelanggan.</p> <p>a) Ketepatan memilih alat dan bahan</p> <p>b) Ketepatan mendekor asesori hantaran</p> <p>c) Ketepatan mendekor tanda panitia</p> <p>d) Ketepatan mendekor kado beraturan dan tidak beraturan</p> <p>e) Ketepatan mendekor dari bagian2 isi hantaran/bentuk seni lipat tekstil tanpa potong dikemas tanpa wadah</p>
3.	Kemampuan untuk secara bersama-sama mengkaji ulang dan kemudian menyempurnakan hasil karyanya	<p>a. Mampu menentukan hasil karya yang perlu disempurnakan</p> <p>b. Mampu menyempurnakan hasil kerjanya</p>	<p>Komponen hantaran yang dihasilkan memuaskan pemesan/pelanggan.</p> <p>a) Meneliti hasil karya dari awal hingga akhir</p> <p>b) Inisiatif memperbaiki hasil karya yang kurang sempurna</p>
Pengetahuan Yang dikuasai			
1.	Menguasai pengetahuan faktual tentang berbagai macam	Menguasai pengetahuan tentang berbagai macam tema karakteristik dan tujuan suatu peristiwa, serta menguasai	Komponen hantaran yang dihasilkan sesuai dengan tema, tujuan dan peristiwa.

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	tema, karakteristik dan tujuan, mutu peristiwa serta menguasai pengetahuan faktual tentang berbagai macam hantaran sesuai dengan tema, karakteristik, dan tujuan peristiwa tersebut	pengetahuan faktual tentang hantaran yang sesuai dengan peristiwa tersebut	a) Ketepatan tema dan tujuan pembuatan komponen hantaran b) Ketepatan suasana dan peristiwa dalam pembuatan komponen hantaran
2.	Menguasai pengetahuan faktual tentang warna dan bentuk, bahan untuk membuat komponen hantaran	Mampu memilih bahan, bentuk, warna dan jenis dalam membuat hantaran	Komponen hantaran yang dihasilkan: warna, bentuk dan bahannya sesuai pesanan pelanggan. a) Ketepatan pada pemilihan warna b) Ketepatan pada pemilihan bahan
3.	Menguasai pengetahuan faktual tentang seni lipat	Menggunakan ketrampilan seni lipat dalam mendekor/membuat hantaran	Ketepatan membuat 10 macam bentuk lipatan untuk asesori hantaran, 10 bentuk tanda panitia, 5 bentuk cinderamata, dan 10 lipatan tekstil tanpa potong dikemas tanpa wadah
4.	Menguasai pengetahuan faktual tentang berbagai kreasi seni dalam pembuatan hantaran	Menggunakan kreasi seni dalam membuat/ mendekor hantaran	Kreatifitas seni dalam pembuatan hantaran agar disukai pelanggan. a) Bentuk b) Warna c) Hiasan
5.	Menguasai pengetahuan faktual tentang teknik komunikasi dengan pembimbing	a. Mengetahui sumber bahaya b. Mampu menjaga kebersihan dan keserasian c. Mampu mencegah kecelakaan	Kelancaran dalam berkomunikasi dengan pembimbing. a) Keaktifan berkomunikasi b) Pemilihan bahasa dalam berkomunikasi
6.	Menerapkan budaya K3 ditempat kerja	a. Mampu melaksanakan pembuatan hantaran sesuai jadwal b. Mampu menjaga	Tidak terjadi kecelakaan di tempat kerja. a) Ketepatan dalam menjelaskan sumber bahaya di tempat kerja

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		kesempurnaan hantaran	b) Kebersihan dan keteraturan penataan tempat kerja c) Memahami pencegahan kecelakaan
Hak dan Tanggung Jawab			
1.	Bertanggung jawab atas hasil Pekerjaan pembuatan komponen hantaran yang diserahkan kepada pembimbingnya	Menyerahkan hasil pembuatan komponen hantaran kepada pembimbingnya	Penyerahan hasil pembuatan komponen hantaran sesuai keinginan dan waktu yang ditentukan oleh pembimbingnya. a) Ketepatan waktu sesuai kesepakatan b) Kesempurnaan bentuk hantaran sampai di tempat tujuan

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNi
BIDANG HANTARAN LEVEL II**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Kemampuan dibidang Kerja			
1.	Mampu menerjemahkan keinginan pelanggan dalam bentuk desain hantaran	Melaksanakan tugas membuat hantaran sesuai permintaan pelanggan	Tidak adanya keluhan dari pelanggan yang memesan hantaran. a) Ketepatan dalam penguasaan materi b) Ketepatan dalam menjelaskan bentuk-bentuk hantaran c) Ketepatan dalam menjelaskan desain hantaran dan kombinasi warna
2.	Mampu berkomunikasi dengan pelanggan	Mengerti keinginan pelanggan	Pelanggan merasa puas. a) penguasaan bahasa yang baik b) Keaktifan berdiskusi dengan pelanggan
3.	Mampu memilih asesori dan bahan hantaran yang sesuai dengan desain hantaran	Memadukan asesori dan bahan hantaran yang tepat untuk suatu desain	Keserasian antara desain dengan bahan dan asesori yang digunakan. a) Ketepatan dalam memilih asesori b) Ketepatan dalam memilih bahan sesuai desain
4.	Mampu mendekorasi tempat /wadah (container) hantaran	Mampu menghias wadah (container)	Keserasian dekorasi wadah dengan isinya. a) Ketepatan memilih tempat wadah /kontainer. b) Ketepatan memilih bahan untuk melapisi / menghias wadah/ kontainer c) Ketepatan dalam mendekor wadah d) Ketepatan memilih asesori untuk hiasan wadah
5.	Mampu menghias isi hantaran	Mampu mendekor isi hantaran	a) Ketepatan memilih isi hantaran b) Ketepatan mendekor isi hantaran. c) Ketepatan dalam memilih hiasan d) Ketepatan dalam memilih kombinasi warna hiasan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
6.	Mampu merangkai dan mendekorasi hantaran dengan asesoris yang telah dipilih, baik untuk acara suka cita maupun duka cita	Mampu membuat hantaran baik untuk peristiwa suka cita maupun duka cita	a) Kepuasan pelanggan. b) Ketepatan penguasaan materi c) Kesesuaian/ketepatan pembuatan hantaran untuk peristiwa suka cita maupun duka cita
7.	Mampu mengevaluasi hasil karyanya dan kemudian merevisi kekurangan sempurnaannya	a. Mampu mendeteksi ketidak sempurnaan hasil karyanya	a) Peningkatan kepuasan pemesan, peningkatan jumlah pemesan b) Hasil karya diteliti dari awal hingga akhir c) Segera diperbaiki apabila terdapat ketidak sempurnaan
		b. Mampu menemukan cara untuk merevisi hasil karya tersebut	
Pengetahuan Yang dikuasai			
1.	Menguasai metoda pembuatan hantaran	Menguasai metode cara mendekor/membuat hantaran sesuai kebutuhan	Dapat membuat hantaran sesuai permintaan pelanggan a) Ketentuan pembuatan hantaran sesuai peraturan yang berlaku b) Ketepatan penggunaan metode hantaran dari masing-masing desain
2.	Menguasai prosedur membuat hantaran	Menguasai prosedur dalam mendekor/membuat hantaran sesuai kebutuhan	Dapat membuat hantaran dengan urutan kerja yang benar/efisien
3.	Menguasai pengetahuan tentang bahan dan alat kerja	Menguasai pengetahuan tentang berbagai macam alat dan bahan untuk mendekor/ membuat hantaran sesuai kebutuhan	a) Ketepatan jenis-jenis bahan untuk membuat hantaran b) Ketepatan jenis-jenis alat untuk membuat hantaran
4.	Menguasai pengetahuan faktual tentang desain dalam membuat hantaran	Menguasai pengetahuan faktual tentang bermacam-macam desain untuk mendekor/ membuat hantaran	Ketepatan menjelaskan beberapa desain
5.	Menguasai pengetahuan teknik ber komunikasi dengan pelanggan	Menguasai pengetahuan teknik berkomunikasi dengan baik, benar dan efektif dengan pelanggan	a) Tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengerjakan pesanan pelanggan b) Ketepatan peran dan tugas dalam bekerja sama dengan pelanggan c) Keaktifan berdiskusi dengan pelanggan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Hak dan Tanggung Jawab			
1.	Berhak menerima pesanan dan membuat hantaran baik sendiri maupun dengan rekan sekerja/ pembuat hantaran junior untuk peristiwa suka cita dan duka cita, serta bertanggung jawab atas hasil pekerjaan sendiri dan kelompok kerjanya	Mendekor/membuat hantaran untuk peristiwa suka cita dan duka cita secara sendiri atau secara berkelompok	Kepuasan pemesan/pelanggan atas hasil karya hantaran, baik untuk peristiwa suka cita maupun duka cita. a) Ketepatan memilih isi hantaran untuk peristiwa suka cita maupun duka cita b) Pemrosesan mendekor hantaran untuk peristiwa suka cita maupun duka cita secara sendiri atau secara kelompok
2.	Dapat menerima tanggung jawab membimbing rekan kerja pembuat hantaran junior	Mengkoordinir dan membimbing rekan kerja junior	Hasil karya rekan kerja pembuat hantaran junior sesuai pesanan. a) Ketepatan instruksi b) Ketepatan materi c) Ketepatan komunikasi
3.	Mampu berkomunikasi dengan pelanggan dan pihak lain yang terkait	Berkomunikasi dengan pelanggan/pihak lain yang terkait secara efektif. a) Penggunaan etika bahasa yang tepat b) Penggunaan waktu yang tepat c) Bersikap profesional	a) Hubungan kerja berkesinambungan b) Terjalin hubungan kerja baru c) Kelancaran dalam berdiskusi dengan pelanggan dilakukan dengan baik d) Kecakapan berdiskusi dengan pelanggan dilakukan dengan baik e) Keinginan pelanggan diidentifikasi dengan baik f) kesesuaian antara rencana kerja dengan keinginan pelanggan g) Kreatifitas dalam menerjemahkan keinginan pihak terkait h) Kepuasan pelanggan terlaksana dengan baik

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKN
BIDANG HANTARAN LEVEL III**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Kemampuan dibidang Kerja			
1.	Mampu melaksanakan pembuatan hantaran pengantin daerah yang mencakup kemampuan sebagai berikut	a. Merancang hantaran pengantin daerah, (baik secara tradisional maupun yang telah dimodifikasi)	Membuat desain hantaran pengantin daerah mengacu pada tradisi/adat istiadat/ciri-ciri khas suatu daerah. a) Ketepatan merancang hantaran penganten suatu daerah secara tradisional b) Ketepatan merancang hantaran penganten suatu daerah secara modifikasi
		b. Mengkoodinir suatu team dalam membuat hantaran	Penyelesaian hantaran pengantin daerah sesuai pesanan secara berkelompok. a) Ketepatan fungsi dan tu gas dalam bekerja samadengan team. b) Keaktifan berdiskusi dengan team dalam menghasilkan produk yang baik
		c. Membuat hantaran pengantin daerah baik secara tradisional maupun yang telah dimodifikasi	a) Mendekor dan membuat hantaran pengantin sepenuhnya sesuai tradisi/adat istiadat/ciri2 khas suatu daerah, secara tradisional b) Ketepatan memilih wadah /kontainer dan isi hantaran suatu daerah secara tradisional c) Ketepatan memilih wadah/ kontainer dan isi hantaran penganten suatu daerah yang dimodifikasi d) Mendekor hantaran penganten daerah secara modifikasi, namun tetap menyiratkan tradisi adat istiadat suatu daerah
		d. Mampu membuat tarif bagi suatu kreasi hantaran	Pembuatan hantaran pengantin daerah yang profitable. a) Ketepatan jumlah pengeluaran

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			biaya dalam suatu kreasi hantaran b) Ketepatan tarif suatu kreasi hantaran sesuai kriteria
		e. Mampu membangun hubungan kerja dan meningkatkan kepercayaan terhadap konsumen	Hubungan kerja yang berkesinambungan tanpa adanya keluhan : a) Kreatifitas berdiskusi dengan pelanggan b) Kreatifitas menterjemahkan keinginan pelanggan c) kreatifitas mencatat keinginan pelanggan
		f. Mampu melaksanakan koordinasi dengan rekan seprofesi	Ketepatan tukar pikiran dan sharing pengalaman dengan rekan seprofesi. a) Keselarasan fungsi dan tugas dalam lingkungan kerja hantaran b) Ketepatan membawakan diri dalam lingkungan kerja
		g. Mampu mengevaluasi hasil kerja pembuatan hantaran	a) Hasil kerja direview hasil kerja dengan teliti b) Ketepatan memperbaiki hasil kerja apabila ada kesalahan atau kekurangan
Pengetahuan Yang dikuasai			
1.	Menguasai pengetahuan tentang adat istiadat/budaya daerah daerah di Indonesia dengan spesifikasinya (wadah, warna, kelengkapan adat, dan lain-lain)	Menguasai pengetahuan tentang adat istiadat/budaya daerah Indonesia dengan spesifikasinya (wadah, warna, kelengkapan adat) dan penggunaannya dalam membuat hantaran	Ketepatan dalam menjelaskan Pembuatan/mendekor hantarann pengantin daerah dengan menggunakan wadah, warna, kelengkapan adat dan lain-lain, yang spesifik dari tiap- tiap daerah
2.	Menguasai pengetahuan managerial (membuat pedoman pembagian tugas tim	Menguasai pengetahuan managerial (membuat pedoman pembagian tugas, membuat sistim penentuan harga, membuat sistim penggunaan waktu	Adanya manajemen yang dapat mengatur pembagian tugas tim kerja/koordinasi dalam penentuan sistem kerja, sistem penentuan harga. a) Daftar nama b) Kalender akademik/daftar

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	kerja/koordinasi menentukan system penentuan harga)		kegiatan c) Pembagian tugas tim d) Daftar hadir e) Tabel kriteria harga dan lain-lain
3.	Membuat evaluasi atas hasil kerja baik dirinya sendiri maupun tim	Membuat evaluasi atas hasil kerja dirinya sendiri maupun tim	Adanya kaji ulang atas karya-karya yang telah dibuat, untuk bahan acuan bagi perancangan dan pembuatan karya-karya hantaran pengantin daerah selanjutnya
Hak dan Tanggung Jawab			
1.	Berhak menerima pesanan dan membuat hantaran pengantin bersifat kedaerahan secara tradisional atau yang dimodifikasi, dengan mengerjakannya baik sendiri maupun dengan bantuan pembuat hantaran Yuniior dan /atau Senior	Mampu menerima pesanan dan membuat hantaran pengantin bersifat kedaerahan secara tradisional atau yang dimodifikasi, dengan mengerjakannya baik sendiri maupun dengan bantuan pembuat hantaran Yuniior dan atau Senior	a) Ketepatan pembuatan/mendekor hantaran pengantin daerah secara tradisional, dikerjakan sendiri atau secara berkelompok b) Ketepatan pembuatan/mendekor hantaran pengantin daerah yang dimodifikasi, baik dikerjakan sendiri maupun secara berkelompok c) Tidak ada keluhan (complaint) baik dari pemesan maupun pemangku /ketua adat
2.	Melakukan komunikasi yang baik dengan pelanggan, rekan kerja dan pihak lain yang terkait	Mampu berkomunikasi dgn pihak terkait dan menerapkan (mengaplikasikan) hasil komunikasi kepada tim kerja	a) Keaktifan berdiskusi dengan pihak terkait b) Keaktifan berdiskusi dengan pelanggan c) Keaktifan berdiskusi dengan teman sejawat atau rekan kerja

VI. REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis KKNI, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh selama hidupnya, baik melalui program pendidikan formal, informal, non-formal maupun secara otodidak.

RPL dapat dikembangkan pada sektor pendidikan, sektor ketenagakerjaan (kenaikan pangkat, jenjang karir) atau pemberian penghargaan dan pengakuan oleh masyarakat terhadap seseorang yang telah menunjukkan bukti-bukti unggul dalam keahlian atau kompetensi tertentu.

RPL diharapkan dapat memperluas akses dan kesempatan serta mempercepat waktu bagi masyarakat luas dalam meningkatkan kemampuan maupun keahliannya melalui program kursus dan pelatihan.

Pengembangan dan pelaksanaan RPL harus didasari oleh beberapa prinsip, antara lain:

1. Mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Informasi tentang proses penyelenggaraan dan persyaratan untuk mengikuti RPL harus dapat diakses secara luas baik oleh pengguna (individu yang membutuhkan) maupun masyarakat umum
2. Institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus telah terakreditasi oleh badan akreditasi tingkat nasional, memiliki mandat yang sah dari institusi atau badan yang relevan dan berwenang untuk hal tersebut
3. Menunjukkan kesadaran mutu terhadap penyelenggaraan dan implikasi RPL pada lulusan, khususnya dan masyarakat luas pada umumnya
4. Setiap institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus melakukan evaluasi secara berkelanjutan baik secara internal untuk menjamin pencapaian mutu lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan
5. Penyelenggara kursus dan pelatihan yang memiliki sifat multi disiplin perlu mempertimbangkan kemungkinan untuk menyelenggarakan program RPL

Terkait dengan kursus dan pelatihan Hantaran maka pembelajaran lampau yang dapat diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran khusus adalah.

1. Masyarakat yang belajar mandiri
2. Masyarakat yang belajar di LKP
3. Pengalaman yang didapat di tempat kerja pembuatan hantaran

VII. ARAH PENGEMBANGAN

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju, sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah pula berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi, sedemikian sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi atau mutu lulusan.

Tendensi pergerakan pekerja antar negara akan semakin besar di waktu yang akan datang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut perlunya ditumbuhkan kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain. Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pengakuan yang lebih luas baik di tingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan pendidikan hantaran, maka arah pengembangan spesifik (model, jenis bentuk, penataan, kemasan dan lain-lain) yang akan dilakukan adalah pendidikan ke arah di mana lulusan dapat bekerja mandiri, dapat bekerja pada orang lain, dan dapat memenuhi permintaan pasar sesuai perkembangan yang ada.